

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar mempunyai tujuan untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran, agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dapat juga dilihat dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan. Pembelajaran bukan hanya sekedar transfer ilmu, tetapi proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar, di mana dengan belajar dapat menghasilkan perubahan perilaku siswa yang relatif permanen, sehingga tercapainya kualitas yang ideal (Asmani, 2016:17).

Terkait dengan penjelasan di atas, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Pembelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat.

Pada kenyataannya, sesuai dengan studi pendahuluan pada hari Jum'at, 17 Maret 2017 yang dilakukan di kelas V SDN 35 Kota Selatan bahwa pembelajaran

IPS di kelas tersebut masih ditekankan pada penguasaan materi, dengan menggunakan pembelajaran satu arah serta di mana guru yang menjadi pusat informasi. Siswa menganggap belajar adalah aktifitas yang tidak menyenangkan, mereka menganggap bahwa mengikuti pelajaran tidak lebih sekedar rutinitas untuk mengisi daftar hadir, mencari nilai, melewati jalan yang ditempuh tanpa diiringi kesadaran untuk menambah wawasan atau mengasah keterampilan. Hal ini cenderung membuat siswa bosan dan bahkan banyak yang berasumsi bahwa pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang hanya dihafal, sehingga mempengaruhi proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa kurang optimal. Siswa terlihat kurang antusias dan agresif dalam pembelajaran, siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, bahkan ada siswa yang hanya asyik bercerita dengan teman sebelahnya. Hal tersebut menyebabkan suasana di kelas menjadi kurang kondusif, dimana siswa cenderung tidak bertanya dan tidak menanggapi materi yang diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran. Pada kondisi ini kemampuan guru dalam menginovasi pembelajaran yang bermakna belum maksimal.

Dalam masalah pembelajaran seperti ini tentunya sangat menuntut guru dalam mengembangkan atau merubah cara mengajarnya sehingga mampu meningkatkan minat, daya serap, serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai seperti menggunakan berbagai model pembelajaran, media pembelajaran, strategi serta metode dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil awal yang diperoleh di SDN 35 Kota Selatan Kota Gorontalo di kelas V, khususnya pada mata pelajaran IPS dalam hasil pembelajaran yang diterima masih rendah. Ini terlihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh siswa masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 70. Rendahnya hasil belajar ini terbukti terutama dalam mata pelajaran IPS yaitu dari 14 orang jumlah siswa yang mampu mencapai nilai sesuai KKM 75 hanya sebanyak 6 siswa dengan persentase 42.9% sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 8 siswa dengan persentase 57.1%, hasil ini tentu menjadi

tantangan bagi peneliti karena banyaknya siswa yang belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan guru dan sekolah di SDN 35 Kota Selatan.

Dalam meningkatkan hasil belajar, maka harus melakukan perubahan dalam pembelajaran. Perubahan tersebut adalah proses pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Berbagai macam metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan siswa, sehingga sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat agar pembelajaran berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang baik.

Metode pembelajaran yang dipilih oleh seorang guru tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu metode pembelajaran *take and give*.

Metode *take and give* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, guru menggunakan media kartu sebagai alat bantu dalam pelaksanaan metode *take and give*. Lebih lanjut Huda menjelaskan bahwa *take and give* sering diartikan ‘saling memberi dan saling menerima’, yang merupakan metode pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa, di dalam kartu ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa, kemudian siswa mencari pasangannya untuk bertukar pengetahuan sesuai apa yang didapatnya di kartu. Meskipun cukup praktis dan sederhana, metode ini dapat melatih serta mengkondisikan siswa bersikap mandiri sekaligus bekerja sama atau berkomunikasi dengan orang lain dalam suasana menyenangkan (Huda, 2013:241).

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti merasa perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui pengaruh metode *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SDN 35 Kota Selatan yang dipilih sebagai objek penelitian. Penelitian ini adalah **“Pengaruh Metode *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 35 Kota Selatan Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS, terlihat pada hasil ulangan harian siswa yang diperoleh yaitu masih di bawah KKM yang ditentukan (70), ini sesuai dengan observasi awal yang dilakukan di SDN 35 Kota Selatan;
2. Pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana guru yang menjadi sumber informasi;
3. Kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh metode *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 35 Kota Selatan Kota Gorontalo?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *take and give* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 35 Kota Selatan Kota Gorontalo”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis kepada berbagai pihak sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis untuk khazanah intelektual, diharapkan penelitian ini menjadi sebuah sumbangsih gagasan dan sebagai pertimbangan solusi dalam pengaruh metode *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 35 Kota Selatan Kota Gorontalo.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis bagi pihak-pihak yang terkait, meliputi:

- a. Bagi Siswa; dapat membantu memberikan pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dan bermakna dalam diri siswa, siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran;
- b. Bagi Guru; melalui hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan tentang mengajar mata pelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran *take and give*;
- c. Bagi Sekolah; hasil penelitian ini dapat memberi sumbangsih pemikiran tentang penggunaan metode pembelajaran *take and give* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dan dijadikan sebagai masukan bagi calon guru PGSD untuk merancang pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dalam rangka perbaikan proses pembelajaran;
- d. Bagi Peneliti; dapat menambah wawasan terkait penggunaan metode pembelajaran *take and give* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya.